

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas: (a) Rancangan penelitian; (b) Populasi dan sample; (c) Data dan sumber data; (d) Teknik pengumpulan data; (e) Instrumen penelitian; dan (f) Teknik analisis data.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Kerlinger, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa penelitian survey dapat dilakukan pada populasi besar maupun kecil, akan tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel yang diteliti.¹ Penelitian survey sendiri pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Jadi, penelitian survey dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan asosiatif atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini merupakan jenis penelitian yang akan menggunakan metode asosiatif atau hubungan, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.² Penelitian ini juga menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis dalam menjaring data dari sumbernya. Oleh karena itu, diperlukan kejelasan sumber data

¹Dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 7

²*Ibid*, h. 11

yaitu populasi dan sampel dari sisi homogenitas, volume dan sebarannya. Karena data hasil penelitian berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik, maka antar variabel-variabel yang dijadikan objek penelitian harus jelas korelasinya sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang akan digunakan sebagai pengolah data, yang pada gilirannya hasil analisis dapat dipercaya (reliabilitas dan validitas). Dengan demikian, mudah untuk digeneralisasikan, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan yang cukup akurat.

Dalam penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif, menurut Nanang Martono, penelitian Kuantitatif, kebenaran haruslah obyektif, bebas dari prasangka penafsiran, tunggal, universal, perspektif peneliti dan mereka yang diteliti ditempatkan sebagai objek, artifisial, positif, terbuka di uji, tampak dalam perilaku, terukur dan dapat diverifikasi.³ Kemudian dalam penelitian kuantitatif ini, untuk mendapatkan objektifitas maka penggunaan data dilakukan alat ukur atau instrument penelitian. Adapun menurut Doddy S Singgih, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan lima komponen informasi ilmiah, yaitu jawaban responden yang pada dasarnya merupakan data kualitatif, maka untuk bisa dianalisis dengan pendekatan kuantitatif, hasil dari data tersebut harus diolah dengan cara membuat skal likert.⁴ Pertama, teori, hipotesis, observasi, generalisasi empiris dan penerimaan dan penolakan hipotesis; kedua, mengandalkan adanya populasi dan teknik penarikan sampel; ketiga, menggunakan kuesioner untuk

³Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), cet. III h. 238

⁴Doddy S Singgih, *Penggunaan Metode Kualitatif untuk mengidentifikasi tipe Komunitas, terdapat pada buku Metodologi Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 135

mengumpulkan datanya; keempat, mengemukakan variable-variabel penelitian dan Kelima, menghasilkan kesimpulan secara umum, baik yang berlaku populasi data atau sampel yang diteliti.

Penelitian ini berusaha untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pengaruh kinerja guru, motivasi berprestasi, dan kelengkapan sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengukur variabel yang ada tanpa memanipulasinya. Jadi pada satu sisi penelitian ini termasuk golongan deskriptif. Maksudnya adalah mendeskripsikan suatu fenomena seperti apa adanya, tidak ada perlakuan yang diberikan kepada subyek seperti pada penelitian eksperimen.⁵

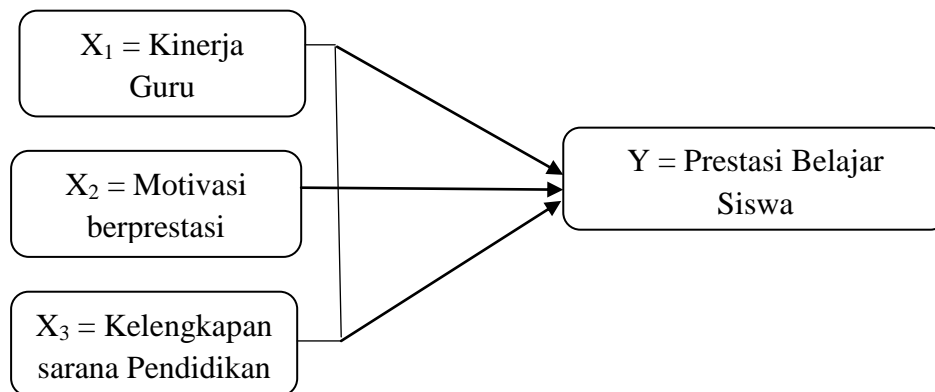
Pada sisi lain ditinjau dari segi masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan rancangan korelasional. Hal ini sesuai dengan pendapat Fraenkel dan Wallen (1993) yang mengatakan penelitian korelasional atau penelitian asosiasi adalah untuk meneliti kemungkinan hubungan antar variabel. Dengan demikian akan dapat diketahui koefisien korelasinya atau derajat hubungan antar perubah.⁶ Alasan pemilihan rancangan ini juga semakin kuat setelah melihat pendapat dari Arikunto yang mengatakan penelitian korelasional adalah penelitian yang ingin mengungkapkan tentang hubungan antar variabel.⁷

⁵Arif Furhan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 50

⁶Furqon, *Statistika Penerapan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 1999), h. 89

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rnika Cipta, 1998), h. 251

Berdasarkan pokok-pokok pikiran diatas, maka rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Model Hubungan Variabel X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dapat di kemukakan bahwa penelitian ini melibatkan empat (4) variabel, yaitu tiga (3) variabel independen (bebas) dan satu (1) variabel dependen (tidak bebas). Kinerja guru, motivasi berprestasi, dan kelengkapan sarana pembelajaran yang masing-masing diberi simbol variabel X_1 , X_2 dan X_3 . Sedangkan prestasi belajar siswa merupakan variabel dependen dengan simbol yang digunakan adalah Y .

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi, oleh salah satu pakar peneliti menyebutkan keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan pakar yang lain memberi pengertian populasi sebagai berikut: Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek, yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁸ Sugiyono menambahkan bahwa populasi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek penelitian.⁹

Dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan, bahwa populasi dalam penelitian meliputi segala sesuatu yang akan dijadikan subyek dan obyek penelitian yang dikehendaki peneliti. Penelitian ini mengambil tempat pada jenjang pendidikan tingkat menengah pertama yaitu; Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) di wilayah Kabupaten Banjar, yakni semua guru-guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dan siswa MTsN se Kecamatan Gambut berjumlah 996 orang. Sebagaimana terlihat pada Tabel 3.1 dan 3.2 berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Guru MTsN se Kecamatan Gambut

No	Sekolah	PNS	GTT	Jumlah
1.	MTsN 1 Gambut Tambak Sirang	24	5	29
2.	MTsN 2 Gambut	26	6	32
Jumlah Total		50	11	50

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktis)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 114

⁹Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 54

Tabel 3.2 Jumlah Siswa MTsN se Kecamatan Gambut

No	Sekolah	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	Jumlah
1.	MTsN 1 Gambut Tambak Sirang	174	160	167	501
2.	MTsN 2 Gambut	176	170	149	495
	Jumlah Total	350	330	316	996

2. Sampel

Sampel menurut Sugiono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.¹⁰ Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili. Jumlah dalam sampel yang diambil adalah dari jumlah populasi yang telah diketahui/diperkirakan. Yakni seluruh subyek yang dalam penelitian ini yang meliputi; Guru-guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggerakkan dua cara, yaitu: cara pengambilan sampel menyeluruh atau sampel jenuh, dan model pengambilan sampel dengan cara *proportionate stratified random sampling*.

- a). Model sampling jenuh adalah untuk pengambilan sampel keseluruhan dari populasi yang disebabkan relative sedikit. Dalam konteks penelitian ini sampel jenuh diberlakukan bagi seluruh guru, artinya semua guru-guru di MTsN se Kecamatan Gambut dijadikan sampel. Pemberlakuan sampel model ini disebabkan jumlah populasi guru-guru di MTsN se Kecamatan Gambut dibawah 100 yakni berjumlah 50 orang. Pengambilan sampel untuk

¹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 118

guru-guru tersebut dalam penelitian ini sebagai sumber data dalam variable kinerja guru dan kelegkapan sarana pendidikan yang berhubungan langsung dengan guru-guru.

- b). Model yang kedua adalah *proportionate random sampling*. Adalah cara pengambilan sampel apabila populasinya tidak homogeny dan berstrata atau bertingkat secara proporsional. Teknik ini digunakan pada pengambilan nilai sampel motivasi berprestasi siswa dan nilai prestasi belajar siswa. Artinya dalam pengambilan sampel ini dari kelas VII, VIII dan IX diambil sebagai representasinya. Proporsional disini berarti adanya keterwakilan pada masing-masing kelas dalam strata sekolah untuk dijadikan sampel. Sampel nilai diambil secara random dengan mengacu pada rumus taro yamane atau slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel
 N = Jumlah Populasi
 d2 = Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kebenaran 95%)

Dari perhitungan berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel yang ditetapkan adalah 43,5 atau 44 nilai siswa. Untuk pemerataan maka angka nilai tersebut dibulatkan menjadi 50 nilai siswa. Dengan demikian sampel nilai masing-masing tingkatan dari kelas VII sampai dengan IX sebesar 50 nilai siswa. Dari nilai tiap tingkatan kemudian dijadikan nilai rata-rata sebagai data yang dianalisa pada pengujian hipotesis.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

a. Data primer

Sesuai rumusan masalah yang ditetapkan data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kecamatan Gambut, yang meliputi: Perencanaan program kegiatan pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan pembelajaran, Evaluasi/penilaian pembelajaran.
- 2) Motivasi berprestasi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kecamatan Gambut, yang meliputi rasa tanggung jawabnya, pertimbangan terhadap risiko, umpan balik, kreatif-inovatif, waktu penyelesaian tugas dan keinginan menjadi yang terbaik.
- 3) Kelengkapan sarana pendidikan yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan dan sumber belajar, serta perlengkapan lain.
- 4) Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini akan diperoleh dari penilaian yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, yang dirangkum dalam nilai raport siswa.

b. Data sekunder yakni data pelengkap atau data penunjang dari data primer yang berkenaan dengan diskripsi responden penelitian.

2. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data tersebut maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Sumber data kinerja guru didapat dari guru-guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa questioner (angket).
- b. Sumber data motivasi berprestasi didapat dari siswa-siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa questioner (angket).
- c. Sumber data kelengkapan sarana pendidikan didapat dari guru-guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa questioner (angket).
- d. Sumber data prestasi belajar siswa didapat dari nilai raport siswa melalui teknik studi dokumentasi (dokumenter)

D. Instrument Penelitian

Penghimpunan data dalam penelitian kuantitatif memerlukan instrumen untuk mendapatkan data dari sumbernya dalam rangka mengukur variable-variabel sebagai obyek penelitian. Desain dalam penelitian ini berupa kuisioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur, dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen pendekatan skala sikap (*skala likert*) yang sudah dirancang peneliti. Penggunaan instrumen tersebut dilakukan untuk memperoleh data tentang pengaruh kinerja guru, motivasi berprestasi, dan kelengkapan sarana

pendidikan terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu perlu disusun instrument penelitian dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Mengkaji semua teori yang berkaitan dengan variable-variabel yang akan diteliti
- b. Menyusun indikator-indikator setiap variable
- c. Menyusun kisi-kisi
- d. Menyusun butir-butir pernyataan dan penetapan skala pengukuran
- e. Melakukan uji coba instrument
- f. Melakukan perhitungan dengan menganalisis butir pengujian validitas dan reliabelitas instrument penelitian tersebut.

Sebelum kuesioner dibuat terlebih dahulu dibuat kisi-kisi untuk setiap variable. Data dari variable tersebut disaring dengan menggunakan instrumen yang berbentuk penilaian terhadap pernyataan dengan rentang jawaban 1 sampai dengan 5 skala (berskala lima) selanjutnya instrumen dikembangkan melalui indikator-indikator dari masing-masing variable.

Instrument tersebut sebelum digunakan untuk memperoleh data-data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba agar diperoleh desain yang valid dan reliable. Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauhmana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.¹¹ Dimana dari hasil uji coba bahwa yang tidak valid dan tidak reliable dibuang, sedangkan yang valid dan reliable dipakai untuk digunakan sebagai alat pengukuran dalam penelitian.

¹¹Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 5

Instrument tentang pengaruh kinerja guru dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar menggunakan bentuk skala dengan kategori: (a) Selalu (b) Sering (c) Kadang-kadang (d) Jarang (e) Tidak Pernah. Dari masing-masing skala tersebut ditentukan nilai penghitungannya berdasarkan poin pilihan yang telah ditetapkan nilai skornya, sebagaimana table dibawah ini.

Tabel 3.3
Skor Pernyataan Positif

Selalu	Skor	5
Sering	Skor	4
Kadang-kadang	Skor	3
Jarang	Skor	2
Tidak Pernah	Skor	1

Tabel 3.4
Skor Pernyataan Negatif

Selalu	Skor	1
Sering	Skor	2
Kadang-kadang	Skor	3
Jarang	Skor	4
Tidak Pernah	Skor	5

Sedangkan untuk instrument tentang kelengkapan sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar menggunakan bentuk skala dengan kategori: (a) Sangat Setuju (b) Setuju (c) Ragu-ragu (d) Tidak setuju (e) Sangat tidak setuju. Dari masing-masing skala tersebut ditentukan nilai penghitungannya berdasarkan poin pilihan yang telah ditetapkan nilai skornya, sebagaimana table 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.5 Skor Pernyataan Sarana Pendidikan

Sangat Setuju	Skor	5
Setuju	Skor	4
Ragu-ragu	Skor	3
Tidak Setuju	Skor	2
Sangat Tidak Setuju	Skor	1

1. Variable Kinerja Guru

Variabel kinerja guru merupakan variabel bebas. Data tentang kinerja guru digali dari guru-guru yang berdasarkan pada indikator. Indikator yang digunakan dalam pengukurannya adalah:

- a. Perencanaan program kegiatan pembelajaran
- b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- c. Evaluasi/penilaian pembelajaran.

Ketiga faktor tersebut dijadikan indikator dalam menetapkan kisi-kisi instrumen dan dijabarkan dalam bentuk angket. Jumlah angket pernyataan kinerja guru sebanyak 35 butir dan setiap pernyataan terdapat lima jawaban responden, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Kisi-kisi tersebut dapat dilihat pada table 3.6 dibawah ini:

Table 3.6 Kisi-Kisi Instrument Kinerja Guru

Variable	Sub Variabel	Indikator	No. item
Kinerja (X ₁)	1. Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran	a. Merencanakan bahan pengajaran sesuai dengan PP	1
		b. Menentukan metode pengajaran	2
		c. Menentukan langkah-langkah mengajar	3
		d. Memahami materi yang	

		diajar	4
		e. Menentukan sumber belajar	5
		f. Media pengajaran	6,7
		g. Alokasi waktu	8,9,10
	2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	a. Mengarahkan perhatian siswa	11
		b. Aperspsi	12
		c. Mengacu pada silabus pengajaran	13,14
		d. Menguraikan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan pelajaran	15,16,17
		e. Membuat contoh dalam menunjang pemahaman siswa	18
		f. Memberikan penghargaan	19
		g. Memelihara keaktifan siswa	20
		h. Memberikan kesempatan siswa bertanya	21
		i. Mencari bahan pelajaran tambahan	22
		j. Menjaga ketenangan dan ketertiban	23
	3. Evaluasi/penilaian Pembelajaran	a. Resume pelajaran	24,25
		b. Lisan, tertulis dan pengamatan	26,27,28,29,30
		c. Menyusun kisi-kisi soal	31,32,33,34
		d. Mempertibangkan semua aspek (tingkah laku, kerapian, tingkat kehadiran dll)	35

2. Variable Motivasi Berprestasi Siswa

Variabel motivasi berprestasi siswa merupakan variabel bebas. Data tentang motivasi berprestasi siswa digali dari siswa-siswa yang berdasarkan pada indikator. Indikator yang digunakan dalam pengukurannya adalah:

- a. Tanggung jawab
- b. Pertimbangan terhadap risiko
- c. Umpan balik
- d. Kreatif-inovatif
- e. Waktu penyelesaian tugas
- f. Keinginan menjadi yang terbaik.

Keenam faktor tersebut dijadikan indikator dalam menetapkan kisi-kisi instrumen dan dijabarkan dalam bentuk angket. Jumlah angket pernyataan pada variabel motivasi berprestasi siswa sebanyak 24 butir dan setiap pernyataan terdapat lima jawaban responden, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

Table 3.7 Kisi-Kisi Instrument Motivasi Berprestasi

Variable	Sub Variabel	Indikator	No.Item
Motivasi Berprestasi Siswa (X ₂)	1. Tanggung jawab	a. Mengerjakan tugas yang diberikan guru	1
		b. Melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab	2
		c. Mengerjakan tugas dengan hati-hati	3
		d. Semua tugas yang diberikan, selalu dikerjakan dengan baik tanpa bantuan teman	4

	2. Pertimbangan terhadap resiko	a. Mendengarkan kritik dan saran	5
		b. Menyumbangkan resiko	6
		c. Mempelajari materi pelajaran sebelum pelajaran dimulai	7
		d. Mencari/meminjam buku diperpustakaan yang berhubungan dengan materi pelajaran	8
	3. Umpan balik	a. Menanyakan materi pelajaran yang tidak dipahami	9
	b. Menerima penjelasan yang baik dari guru	10	
	c. memberitahukan semua kesulitan kepada guru dalam melaksanakan tugas	11	
	d. Mendapat pujian atau penghargaan	12	
4. Kreatif-Inovatif	a. Mengikuti kegiatan remedial	13	
	b. Menyukai cara pembelajaran guru	14	
	c. Mempunyai keinginan untuk memajukan sekolah	15	
	d. Menjalin hubungan baik dengan para guru	16	
5. Waktu penyelesaian tugas	a. Menyelesaikan tugas dengan cepat	17	
	b. Merasa malu apabila tugas yang diberikan tidak selesai tepat waktu	18	
	c. Tidak suka menunda		

		nunda mengerjakan tugas	19
		d. Membuat resume	20
	6. Keinginan menjadi yang terbaik	a. Mengikuti tambahan belajar	21
		b. Mencari informasi yang berhubungan dengan dunia pendidikan di berbagai media	22
		c. Selalu ingin belajar karena merasa belum cukup dengan ilmu yang didapat	23
		d. Mengulang pelajaran	24

3. Variable Kelengkapan Sarana Pendidikan

Variabel kelengkapan sarana pendidikan merupakan variabel bebas. Data tentang kelengkapan sarana pendidikan digali dari guru-guru yang berdasarkan pada indikator. Indikator yang digunakan dalam pengukurannya adalah:

- a. Ruang kelas
- b. Ruang perpustakaan
- c. Ruang laboratorium IPA
- d. Ruang UKS
- e. Ruang organisasi kesiswaan (OSIS)
- f. Tempat bermain/berolahraga

Keenam faktor tersebut dijadikan indikator dalam menetapkan kisi-kisi instrumen dan dijabarkan dalam bentuk angket. Jumlah angket pernyataan pada variabel kelengkapan sarana pendidikan sebanyak 28 butir dan setiap pernyataan terdapat lima jawaban responden, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Table 3.8 Kisi-Kisi Instrument Kelengkapan Sarana Pendidikan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
Kelengkapan Sarana Pendidikan (X ₃)	1. Ruang kelas	a. Perabot	1-2
		b. Media pendidikan	3
		c. Perlengkapan kelas	4
	2. Ruang perpustakaan	a. Buku	5-9
		b. Perabot	10-13
		c. Media pendidikan	14-15
	3. Ruang laboratorium IPA	a. Perabot	16-17
		b. Peralatan pendidikan	18
		c. Media pendidikan	19-21
	4. Ruang UKS	a. Perabot	22
b. Perlengkapan lain		23	
5. Tempat bermain/berolahraga	a. Peralatan pendidikan	24-27	
	a. Perlengkapan lain	28	

4. Variable Prestasi Belajar Siswa

Variable Prestasi Belajar Siswa merupakan variable terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini. Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variable bebas. Prestasi belajar siswa adalah tingkat keberhasilan peserta

didik dalam belajar.¹² Untuk pengukuran pada variabel prestasi belajar siswa maka dalam pengambilannya didasarkan pada hasil evaluasi harian, UUB yang terangkum dalam nilai raport.

Penilaian hasil belajar merupakan gambaran faktual dari prestasi belajar siswa. Berkaitan dengan penelitian ini dimana prestasi belajar sebagai ketetapan variable dependen atas kinerja guru, motivasi berprestasi dan kelengkapan sarana pendidikan, maka dalam memberikan ukuran atas prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang meliputi nilai raport.

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa instrument tersebut sebelum digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Kegiatan uji coba instrumen penelitian diambil diluar sampel yang telah ditentukan jumlahnya, yaitu guru-guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin sebanyak 25 orang, dan siswa MTsN Mulawarman Banjarmasin sebanyak 25 orang. Ada tiga instrumen yang diujicobakan yaitu: 1) instrumen kinerja guru, 2) instrumen motivasi berprestasi, dan 3) instrumen kelengkapan sarana pendidikan.

Untuk menguji apakah validitas angket tersebut maka menggunakan rumus korelasi *product moment* , yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

¹²Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), Cet.k-2, h. 114

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir dan skor total

X = Skor butir

Y = Skor total

N = Jumlah sampel¹³

Selanjutnya setelah dilakukan uji validitas, instrumen diuji reliabilitasnya instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbac sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{Si} \right)$$

Dimana : r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

Si = Varians total

k = Jumlah item¹⁴

Apabila r_{xy} dan r_{11} lebih besar atau sama dengan r table pada taraf signifikansi 5% maka butir soal telah memiliki validitas dan reliabilitas.¹⁵ Pada penelitian ini dalam menguji validitas dan reliabilitas angket menggunakan program SPSS versi 23. Setelah diperoleh skor dan dibuat tabulasi, data skor tersebut diproses menggunakan SPSS 23.00 maka hasil uji validitas sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.9.

Berdasarkan Tabel 3.9, dari 35 butir soal angket yang diuji ada tiga butir soal yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor 26, 34 dan 35 karena nilai r kurang

¹³*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h.228

¹⁴*Ibid*, h. 365

¹⁵*Ibid*, h.354

nilai $r_{\text{tabel}} = 0,361$ untuk taraf signifikansi 5%. Maka pada kuesioner kinerja guru butir soal nomor 26, 34 dan 35 dinyatakan gugur namun tetap diikutsertakan dalam angket yang disebar keseluruh responden dengan melakukan perbaikan kalimat pernyataan.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Status
1	153.36	82.490	.433	.877	Valid
2	153.36	80.657	.672	.874	Valid
3	153.36	80.657	.672	.874	Valid
4	153.28	83.293	.392	.878	Valid
5	153.32	79.060	.765	.871	Valid
6	153.56	79.507	.480	.876	Valid
7	153.84	76.973	.664	.871	Valid
8	153.40	78.417	.771	.871	Valid
9	153.84	85.390	.043	.884	Valid
10	154.16	82.223	.368	.878	Valid
11	153.48	76.177	.708	.870	Valid
12	153.68	79.310	.550	.874	Valid
13	153.24	84.690	.215	.880	Valid
14	153.40	78.833	.633	.873	Valid
15	153.32	81.643	.583	.875	Valid
16	153.72	81.127	.271	.882	Valid
17	153.24	82.107	.648	.875	Valid

18	153.52	80.427	.606	.874	Valid
19	153.92	77.577	.645	.872	Valid
20	153.20	82.167	.770	.875	Valid
21	153.40	85.083	.073	.883	Valid
22	153.68	80.643	.573	.875	Valid
23	153.36	84.323	.199	.881	Valid
24	153.84	78.390	.605	.873	Valid
25	154.04	77.123	.631	.872	Valid
26	154.12	87.277	-.175	.885	Tidak Valid
27	153.64	78.657	.606	.873	Valid
28	153.44	84.007	.129	.883	Valid
29	153.68	80.310	.522	.875	Valid
30	153.40	79.083	.699	.872	Valid
31	153.24	81.440	.762	.874	Valid
32	153.52	82.177	.406	.877	Valid
33	154.16	81.807	.258	.881	Valid
34	154.28	91.460	-.391	.897	Tidak Valid
35	154.08	89.577	-.229	.900	Tidak Valid

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 23.00 diperoleh hasil α hitung sebesar 0,881, sedangkan r tabel 0,600 atau $p < 0,05$. Seluruh item dinyatakan reliable karena r hitung $>$ r tabel.

Untuk motivasi berprestasi siswa, setelah diperoleh skor dan dibuat tabulasi, data skor tersebut diproses menggunakan SPSS 23.00 maka hasil uji validitas sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.10.

Hasil Uji validitas, dari 24 butir soal angket yang diuji ada tujuh butir soal yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor 1, 7, 8, 12, 13, 20 dan 22 karena nilai r kurang nilai $r_{\text{tabel}} = 0,361$ untuk taraf signifikansi 5%. Maka pada kuesioner motivasi berprestasi siswa pada butir soal nomor 1, 7, 8, 12, 13, 20 dan 22 dinyatakan gugur dan tetap diikutsertakan dalam angket yang disebar keseluruhan responden dengan melakukan perbaikan kalimat pernyataan.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 23.00 diperoleh hasil α hitung sebesar 0,492 sedangkan r tabel 0,600 atau $p < 0,05$. Seluruh item dinyatakan reliable karena r hitung $>$ r table.

Tabel 3.10 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi Siswa

No	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Status
1	89.88	21.193	-.148	.517	Tidak Valid
2	90.64	19.073	.202	.470	Valid
3	90.04	19.207	.292	.462	Valid
4	90.28	19.793	.161	.479	Valid
5	90.80	18.250	.345	.445	Valid
6	92.60	18.500	.090	.503	Valid
7	90.84	20.223	-.005	.508	Tidak Valid
8	90.12	21.277	-.160	.522	Tidak Valid
9	90.56	18.590	.277	.456	Valid
10	90.04	19.707	.177	.477	Valid
11	90.32	18.893	.400	.451	Valid

12	91.04	20.540	-.023	.505	Tidak Valid
13	90.36	20.907	-.092	.515	Tidak Valid
14	90.16	18.307	.335	.446	Valid
15	90.28	20.127	.007	.506	Valid
16	89.68	20.310	.077	.490	Valid
17	90.48	17.510	.524	.416	Valid
18	90.04	19.540	.171	.477	Valid
19	90.40	19.083	.226	.467	Valid
20	90.68	21.393	-.173	.534	Tidak Valid
21	92.04	17.457	.235	.459	Valid
22	90.80	20.333	-.020	.510	Tidak Valid
23	89.80	18.667	.454	.444	Valid
24	91.16	18.807	.247	.462	Valid

Sedangkan kelengkapan sarana pendidikan, setelah diperoleh skor dan dibuat tabulasi, data skor tersebut diproses menggunakan SPSS 23.00 maka hasil uji validitas sebagaimana tercantum dalam tabel Tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Sarana Pendidikan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Status
1	119.92	170.160	.858	.970	Valid
2	120.28	170.127	.687	.970	Valid
3	119.92	170.160	.858	.970	Valid
4	120.36	168.740	.623	.970	Valid

5	120.04	170.790	.679	.970	Valid
6	120.08	170.077	.716	.970	Valid
7	120.48	171.677	.548	.971	Valid
8	120.16	169.973	.699	.970	Valid
9	120.20	162.917	.811	.969	Valid
10	120.64	164.240	.818	.969	Valid
11	120.24	167.523	.681	.970	Valid
12	120.88	169.860	.465	.972	Valid
13	120.52	167.927	.452	.973	Valid
14	120.24	160.107	.897	.969	Valid
15	120.20	162.917	.811	.969	Valid
16	120.08	169.993	.722	.970	Valid
17	120.16	169.890	.705	.970	Valid
18	120.40	160.000	.869	.969	Valid
19	120.52	161.427	.899	.969	Valid
20	120.56	159.673	.947	.968	Valid
21	120.40	166.917	.676	.970	Valid
22	120.20	168.917	.776	.970	Valid
23	120.08	169.993	.722	.970	Valid
24	120.04	171.040	.658	.970	Valid
25	120.16	169.890	.705	.970	Valid
26	120.60	157.833	.942	.968	Valid
27	120.12	165.443	.819	.969	Valid
28	119.96	169.207	.887	.969	Valid

Hasil uji validitas, dari 28 butir soal angket yang diuji semua pernyataan dianggap valid. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 23.00 diperoleh hasil α hitung sebesar 0,971, sedangkan r tabel 0,600 atau $p < 0,05$. Seluruh item dinyatakan reliabel karena r hitung $>$ r tabel (lampiran 9).

E. Desain Pengukuran

Dalam penelitian kuantitatif data yang disajikan merupakan data yang berbentuk angka. Data ini diperoleh dari pengukuran langsung maupun dari angka-angka yang diperoleh dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Data kuantitatif bersifat obyektif dan bisa ditafsirkan oleh semua orang.¹⁶ Perolehan data kuantitatif tersebut dihasilkan dari data lapangan melalui observasi, angket dan dokumentasi.

Penelitian ini sifatnya adalah deskriptif kuantitatif maka analisa data harus berupa angka, maka instrument yang digunakan dalam jaringan data menggunakan skala yang bisa di atur. Maksud dari skala pengukuran ini adalah untuk mengklarifikasi variable yang akan di ukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisa data dan langkah penelitian selanjutnya. Dengan penggunaan skala ini maka nilai variable yang di ukur dengan instrument dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif.

Sehubungan dengan penelitian ini instrument yang digunakan oleh peneliti adalah skala sikap/pendapat (likert). Sebagai alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah merujuk pendapat Arikunto yang berkenaan dengan penggunaan angket

¹⁶Riduan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung, Alfabeta, 2010), hal. 32

yaitu (a) efisien, karena dalam waktu yang singkat dapat menjangkau sejumlah responden, (b) dapat dijawab oleh responden sesuai kecepatan masing-masing dengan tenggang waktu yang tersedia, (c) dapat dibuat anonim, sehingga dengan jujur dan bebas mengeluarkan pendapatnya, (d) dapat dibuat standar, sehingga responden menerima pertanyaan-pertanyaan yang sama¹⁷.

Skala likert ini bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang yang dalam konteks penelitian sebagai responden, tentang fenomena dan gejala yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya sebagai variable penelitian, yaitu pengaruh kinerja guru, motivasi beprestasi, dan kelengkapan sarana pendidikan sebagai variabel independen dan prestasi belajar siswa sebagai variable dependent.

Dengan skala likert ini maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Dalam jawaban setiap item instrument tersebut yang menggunakan gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negative dengan kata-kata, Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang dan Tidak Pernah. Dari gradasi tersebut selanjutnya dibuat skor dengan ketentuan sebagaimana table 3.12 dibawah ini.

Tabel 3.12 Skor Pernyataan Positif

Selalu	Skor	5
Sering	Skor	4
Kadang-kadang	Skor	3
Jarang	Skor	2
Tidak Pernah	Skor	1

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek opcit*, h.229

Tabel 3.13
Skor Pernyataan Negatif

Selalu	Skor	1
Sering	Skor	2
Kadang-kadang	Skor	3
Jarang	Skor	4
Tidak Pernah	Skor	5

Tabel 3.14
Skor Pernyataan Sarana Pendidikan

Sangat Setuju	Skor	5
Setuju	Skor	4
Ragu-ragu	Skor	3
Tidak Setuju	Skor	2
Sangat Tidak Setuju	Skor	1

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai cara pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Data umum yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data bersifat kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berdasarkan hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Jadi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian angka-angka yang menggambarkan tentang Kinerja guru, motivasi berprestasi, kelengkapan sarana pendidikan dan prestasi belajar siswa.

a. Observasi (Observation)

Untuk kegiatan observasi peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

b. Dokumenter

Prestasi belajar siswa menggunakan teknik dokumentasi, yaitu raport. Nilai raport sebagai pedoman prestasi belajar karena nilai tersebut merupakan hasil dari akumulasi dari berbagai pertimbangan bagi guru dalam memberikan hasil akhir belajar siswa baik dari hasil tes kompetensi kognisi siswa dan juga pertimbangan dari afeksi, konasi dan psikomotorik siswa. Jadi dari sinilah raport sebagai acuan dari prestasi belajar siswa dalam penetapan variable dependennya.

c. Angket (Questioner)

Untuk memperoleh data tentang Kinerja guru, motivasi berprestasi, dan kelengkapan sarana pendidikan maka perlu teknik atau cara yang dianggap tepat untuk digunakan adalah angket atau kuesioner yang berbentuk skala likert yang menyediakan alternatif jawaban yang mendapat skor 1 sampai dengan 5, yang dibagikan kepada responden untuk dijawab dan di isi masing-masing dan kemudian dikumpulkan secara serentak.

Sebagai alasan dari penggunaan teknik angket atau kuesioner menurut pendapat dari Arikunto adalah peneliti banyak merujuk pada berkenaan dengan angket yaitu:(a) efisiensi karena dalam waktu yang singkat dapat menjangkau sejumlah responden, (b) dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dengan waktu senggang yang tersedia, (c) dapat dibuat *anonym*, sehingga dengan jujur dan bebas mengeluarkan pendapatnya,

(d) dapat dibuat standar, sehingga responden menerima pertanyaan dengan pertanyaan yang sama¹⁸.

G. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data, data dianalisis secara deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dari suatu data, data hasil penelitian dideskripsikan dengan menyajikan persentasi jawaban responden terhadap masing-masing butir untuk mendapatkan rata-rata skor setiap variabel terhadap skor data yang diperoleh. Kemudian langkah selanjutnya memasukkan data ke komputer program SPSS 23.00, analisis deskriptif meliputi median, modus, standar deviasi, distribusi frekuensi dan persentase. Sedangkan untuk analisis inferensial menggunakan analisis regresi nonlinier. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, oleh karena itu maka selanjutnya dilakukan perhitungan dengan metode analisis data yang berasal dari hasil penelitian dengan menggunakan: Analisis regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dan keempat, yaitu pengaruh kelengkapan sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa, dan pengaruh kinerja guru, motivasi belajar, dan kelengkapan sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa.

¹⁸Suharsimi Arikonto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 154.